

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan analisis, maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan oleh Guru SMGT Jemaat Kapernaum Tonglo dilakukan dengan memberikan teladan yang baik terutama hadir tepat waktu, menggunakan metode mengajar kreatif dan interaktif, melibatkan anak dalam rutinitas ibadah, serta pemberian penguatan dan penghargaan positif kepada anak. Penerapan strategi-strategi ini berhasil mendorong anak untuk lebih aktif mengikuti ibadah, hadir tepat waktu, peningkatan fokus selama kegiatan, serta keteraturan dalam mengikuti tata ibadah. Dukungan majelis gereja juga memperkuat keberhasilan penerapan strategi tersebut sehingga kebiasaan beribadah yang disiplin mulai terbentuk secara bertahap pada anak-anak SMGT Jemaat Kapernaum Tonglo.

Disiplin ibadah anak dapat dilihat melalui empat indikator, yaitu pengarahan, pengendalian diri dan konsistensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru SMGT Jemaat Kapernaum Tonglo memiliki peran yang sangat penting untuk mengarahkan dan mengontrol anak-anak, sehingga anak mulai memahami sikap ibadah yang benar. Namun, pada aspek konsistensi masih diperlukan perhatian khusus karena sebagian anak belum mengikuti ibadah secara rutin dan tepat waktu. Indikator pengajaran

juga menegaskan bahwa koreksi dan teguran yang disampaikan dengan kasih perlu dilakukan secara terus-menerus untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab anak. Penerapan ketiga indikator ini memberikan gambaran yang utuh tentang kondisi disiplin ibadah anak dan menjadi landasan bagi upaya pembinaan selanjutnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan manfaat penelitian, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru SMGT Jemaat Kapernaum Tonglo disarankan untuk terus meningkatkan strategi yang sudah diterapkan selama ini, khususnya meningkatkan antusiasme dan keterlibatan anak-anak dalam ibadah.
2. Orang tua disarankan untuk terus mendorong anak disiplin mengikuti ibadah sekolah minggu, khususnya untuk hadir tepat waktu.
3. Pihak gereja disarankan untuk terus mendukung program SMGT dengan menyediakan pelatihan dan sumber daya bagi guru-gurunya. Selain itu, gereja perlu mendorong keterlibatan orang tua dalam kegiatan SMGT dan melakukan evaluasi rutin terhadap kedisiplinan ibadah anak-anak.